

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar analisis & pembahasan terkait *internal locus of control*, *risk taking* dan *gender* terhadap minat *entrepreneurship* perspektif syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Kudus, maka bisa ditarik kesimpulan yakni:

1. Ada pengaruh signifikan *internal locus of control* terhadap minat *entrepreneurship* perspektif syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Kudus. Hal ini diperoleh dari hasil uji statistik T dimana $t_{hitung} 2,443 > t_{tabel} 1,985$, & $sig. 0,016 < 0,10$. Hal tersebut dikarenakan minat *entrepreneurship* bergantung pada keinginannya untuk percaya pada kemampuan diri sendiri. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seorang mahasiswa yang memiliki *internal locus of control* akan lebih kompeten dalam memanfaatkan kesempatan kewirausahaan.
2. Tidak ada pengaruh signifikan *risk taking* terhadap minat *entrepreneurship* perspektif syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Kudus. Hal ini diperoleh dari hasil uji statistik T dimana $t_{hitung} 0,841 < t_{tabel} 1,985$ & $sig. 0,402 > 0,10$. Hal tersebut dikarenakan minimnya keberanian dalam mengambil risiko pada mahasiswa FEBI IAIN Kudus. Mereka lebih memilih berada di zona nyaman dengan menjadi karyawan karena dianggap berisiko lebih rendah daripada seorang *entrepreneur*. Kurangnya pengetahuan terkait *risk taking* juga dapat dijadikan penentu tidak berpengaruhnya *risk taking* terhadap minat *entrepreneurship* perspektif syariah.
3. Tidak ada pengaruh signifikan *gender* terhadap minat *entrepreneurship* perspektif syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Kudus. Hal ini diperoleh dari hasil uji statistik T dimana $t_{hitung} -1,271 < t_{tabel} 1,985$ & tingkat $sig. 0,207 > 0,10$. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh negatif / hubungan negatif antara *gender* dan minat *entrepreneurship* perspektif syariah, yang artinya semakin rendah tingkat *gender* maka minat *entrepreneurship* perspektif syariah semakin tinggi, atau sebaliknya. Hal tersebut dikarenakan pada mahasiswa FEBI IAIN Kudus terdapat kesetaraan *gender* antara laki-laki dan perempuan. Sehingga perempuan juga memperoleh peluang melakukan segala hal yang mereka sukai, termasuk memilih untuk menjadi seorang *entrepreneur*.

4. Ada pengaruh signifikan *internal locus of control*, *risk taking* dan *gender* terhadap minat *entrepreneurship* perspektif syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Kudus. Hal ini diperoleh dari hasil uji statistik F dimana $f_{hitung} 2,786 > f_{tabel} 2,14$ & nilai Sig. $0,045 < 0,10$. Hal tersebut berarti *internal locus of control*, *risk taking* dan *gender* bersama-sama mempengaruhi dengan signifikan pada minat *entrepreneurship* perspektif syariah.

B. Saran

1. Mahasiswa diharapkan lebih meningkatkan minat *entrepreneurship* perspektif syariah, dan hendaknya menanamkan *mindset* dalam dirinya dengan mengubah pemikiran dari *job seeker* menjadi *job creator*.
2. Bagi peneliti selanjutnya, bisa melakukan penelitian lanjutan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat *entrepreneurship* perspektif syariah, dengan memakai variabel independen lainnya. Penambahan variabel yang lain perlu dilakukan dalam pengkajian lebih lanjut supaya hasilnya lebih memuaskan.
3. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan, yakni hanya memakai angket dalam pengumpulan data. Penelitian selanjutnya dapat ditambahkan dengan data hasil wawancara. sehingga data yang didapatkan lebih banyak dan tentunya eksplorasi responden tidak terbatas.